Jurnal Pendidikan Agama Islam
Volume 5 No. 2 Tahun 2026
E-ISSN : 2828-2337
Open Access: https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/issue/archive

Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTSS Al-Mahrusiyah

Muhamad Sopyan Sholichin[1*], Suko Susilo[2], Bustanul Arifin[3]

[1] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia
[2] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia
[3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia
Corresponding author: sopyansholikhin@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:
Received 1 Juli 2026
Revised 20 Juli 2026
Accepted 1 September 2026
Available online 13 September 2026

Kata Kunci:
Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Supervisi Aademik, Manajerial

Keywords:
Madrasah Principal, Teacher Perormance, Academic Supervision, Management

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Kinerja guru merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga diperlukan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai manajer dan supervisor akademik dalam meningkatkan kinerja guru melalui perencanaan program, supervisi kelas, serta evaluasi berkelanjutan. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan motivasi dan pembinaan profesional kepada guru. Dengan demikian, peran kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the madrasah principal in improving teacher performance at MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Teacher performance is a crucial factor in improving the quality of education, requiring effective leadership from the principal. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that the principal plays roles as a manager and academic supervisor in improving teacher performance through program planning, classroom supervision, and continuous evaluation. Additionally, the principal provides motivation and professional guidance to teachers. Therefore, the principal's role significantly influences the improvement of learning quality and teacher professionalism.

1. INTRODUCTION

Kinerja guru merupakan prasyarat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh kepala madrasah memegang peran krusial dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran. Tanpa kepemimpinan yang efektif, usaha peningkatan profesionalisme guru seringkali tidak berjalan optimal. Menurut Subaidi et al. (2022), pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terbukti mampu mengembangkan kompetensi profesional guru—meliputi penguasaan materi, pembuatan RPP yang reflektif, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Sebagai supervisor akademik, kepala madrasah membimbing guru dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan berbasis refleksi profesional.

Hasil studi di MTsS Al-Mahrsiyah menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik yang sistematis menghasilkan peningkatan motivasi dan profesionalisme guru, meskipun terkendala perangkat administrasi dan jadwal yang padat. Hal ini membuktikan bahwa struktur supervisi yang dirancang dengan baik dapat berdampak langsung terhadap kualitas pengajaran. Penelitian lain oleh Faiqoh (2019) menegaskan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah bukan hanya sekadar pengawasan administratif, tetapi juga pendampingan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Pendekatan ini mencakup mentoring, umpan balik berkala, serta penguatan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui pelatihan.

*Corresponding author
E-mail addresses: sopyansholikhin@gmail.com (muhamad sopyan sholichin)

Kepemimpinan kepala madrasah di MTsS Almahrusiyah Lirboyo memiliki dimensi manajerial dan pedagogik. Managerial leadership terfokus pada pengorganisasian, pengaturan jadwal, dan administrasi madrasah, sementara leadership pedagogik mencakup supervisi akademik dan pemberdayaan guru sebagai tenaga pengajar yang reflektif dan inovatif.

Beberapa buku manajemen pendidikan juga menjelaskan pentingnya kesejahteraan guru, kompetensi, dan motivasi sebagai faktor determinan kinerja. Kalikulla (2017) menemukan bahwa motivasi kerja, kompetensi, serta kesejahteraan guru secara positif meningkatkan kinerja guru SMK. Konteks kepala madrasah berperan dalam menciptakan kondisi internal yang mendukung faktor-faktor tersebut.

Di sisi lain, Hasibuan (2016) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM), termasuk pembinaan, penghargaan, serta sistem evaluasi kinerja, merupakan bagian penting dari peran kepala lembaga pendidikan dalam memastikan efektivitas kerja tenaga pendidik. Kepala madrasah harus menjalankan manajemen SDM yang akuntabel dan humanis agar guru merasa dilibatkan dan termotivasi.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana peran kepala madrasah di MTsS Almahrusiyah Lirboyo dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik, motivasi, pembinaan profesional, serta penciptaan iklim kerja kolaboratif dan kondusif. Sebagai entitas lembaga pendidikan Islam, MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo memiliki karakteristik tersendiri yang memerlukan model kepemimpinan yang adaptif dan kontekstual

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami dan mengungkap permasalahan yang sedang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif merupakan penelititan dengan mengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci[1]. Melalui penelitian kualitatif ini peneliti dapat mengenali subjek, dan ikut merasakan permasalahan yang sedang dialami oleh subjek penelitian.

Instrumen utama dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian jenis kualitatif sangatlah dibutuhkan, dalam kegiatan penelitian ini peneliti mengamati fenomena yang sedang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian secara insentif. Peneliti mengutamakan pada pengamatan observasi terhadap fenomena yang sedang terjadia sangatlah diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang objek penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu: sumber data primer dan data sekunder. Sumber data *primer* diperoleh dengan wawancara dan tindakan (observasi)[2]. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang di dapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan juga observasi langsung ke MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Sedangkan sumber data sekunder diambil dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya[3].

Langkah langkah yang akan dilakukan dalam analisis data melalui tahap reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Analisis data menurut Mamik dalam bukunya Metodologi Kualitatif adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data dengan tujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk difahami dan diinterprestasi.

3. RESULT AND DISCUSSION

Result

Peran Kepala Madrasah Sebagai Manager di MTsS Al Mahrusiyah.

Kepala MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri telah memiliki rencana dalam pembinaan kinerja tenaga pendidik, Pada tahap menyusun rencana tersebut sebagai seorang kepala sekolah harus benar-benar tanggap terhadap kondisi lingkungan sekitarnya dan memprediksi kemungkinan

[1] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 7.
[2] Suharsimi Arikunto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, 120.
[3] Suharsimi Arikunto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, 85.

kemungkinan yang mungkin muncul di masa yang akan datang, dan membutuhkan berbagai sumber daya sekolah.

Tenaga pendidik mata pelajaran di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ini diberikan tugas untuk mengikuti musyawarah tenaga pendidik Mata Pelajaran yang sama halnya dengan KKG. MGMP itu sendiri merupakan suatu organisasi tenaga pendidik yang dibentuk untuk menjadi forum komunikasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi tenaga pendidik dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di lapangan.

Musyawarah tenaga pendidik mata pelajaran, awalnya disebut musyawarah tenaga pendidik Bidang Studi, adalah suatu organisasi profesi tenaga pendidik yang bersifat non struktural yang dibentuk oleh tenaga pendidik-tenaga pendidik di Madrasah di suatu wilayah sebagai wahana untuk saling bertukar pengalaman guna meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Suatu kesempatan yang tepat bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan profesionalnya melalui pelatihan, pertemuan di Musyawarah tenaga pendidik Mata Pelajaran (MGMP). Dengan demikian MGMP memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik.

Salah satu kunci sukses kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah untuk mendelegasikan tugas dan wewenang tentang permasalahan yang ada di lembaganya. Dengan demikian bilamana salah satu masalah itu berhasil dipecahkan, staf pengajar akan memperoleh kepuasan batin yang besar dan ini sangat penting untuk merangsang motivasi dan rasa percaya diri mereka melakukan segala macam tugas dan pekerjaan serta memecahkan pelbagai persoalan sendiri secara lebih baik. Meskipun sebenarnya kepala madrasah mampu mengatasi sendiri kesulitan itu dengan lebih cepat, tetap akan lebih baik juka dia menyerahkan kepada wakil atau staf pengajarnya sebagai bahan latihan. Jika memang staf pengajar belum bisa diserahi tugas dan wewenang untuk mengatasi permasalahan yang timbul, barulah dia turun tangan secara langsug. Dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada wakil dan staf pengajar untuk mengatasi sendiri kesulitan yang timbul, kepala madrasah dalam waktu yang bersamaan telah mendorong dan memupuk pertumbuhan madrasah.

Satu hal yang di garis bawahi adalah meskipun kekuatan pemimpin dalam mempengaruhi bawahan sangat efektif, semua aktivitas mengarah pada tujuan organisasi, sumber daya diatur dengan efisien tetapi jika ditempuh dengan melanggar norma, maka perilaku tersebut tidak dapat dikatakan efektif Norma itulah yang kemudian di istilahkan dengan budaya.

Perencanaan pembinaan kinerja tenaga pendidik merupakan tindakan awal demi tercapainya visi dan misi sekolah ini. Oleh karena itu rencana yang dirancang oleh kepala sekolah terkait dengan pembinaan kinerja tenaga pendidik yaitu meneruskan peningkatan kompetensi-kompetensi para tenaga pendidik melalui rapat rutin bulanan dan tahunan, melalui kegiatan diklat, workshop atau seminar tentang pendidikan, melibatkan para tenaga pendidik dalam organisasi.

Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik di MTsS Al Mahrusiyah

Mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala madrasah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tingkat penguasaan kompetensi guru yang disupervisi selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut.

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin itu harus memiliki kemampuan dalam mempengaruhi atau membujuk dan meyakinkan bawahan bahwa apa yang mereka lakukan itu benar. Agar mereka mau bekarja demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

untuk mengetahui kinerja guru di kelas kepala madrasah selalu melakukan pengawasan atau supervisi langsung dengan cara keliling kelas untuk melihat guru, dan bahkan kepala madrasah masuk kelas untuk melihat secara langsung apa yang telah dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing Dengan demikian peran kepala madrasah yang salah satunya adalah sebagai supervisor pembelajaran telah ditetapkan oleh kepala madrasah di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ini dengan baik dan hal au akan berumplikan terhadap perangkatan kinerja guru di madrasah tersebut.

dalam proses melakukan supervisi pembelajaran kepala madrasah juga mengambil tindakan secara langsung. Dalam arti jika ditemukan guru yang masih kurang benar dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, kepala madrasah langsung memberi teguran dan memberi solusi terbaik atau

menunggu saat istirahat tiba. Dan kalau memang ternyata yang dilakukan oleli guru sudah keterlaluan maka tidak segan-segan kepala madrasah memanggil guru tersebut ke ruangaza beliau untuk diambil tindakan dan solusi terbaik.

Selain melakuakan supervisi pengajaran terhadap guru kepala madrasah juga berperan dalam proses pelaksanaan monitoring atau evaluasi terhadap hasil kerja semua staf yang ada di madrasah termasuk juga guru, dalam rangka tercapainya kualitas pendidikan yang bermutu dan mampu berdaya saing.

Untuk menentukan arah keberhasilan yang ingin di capai, kepala madrasah melakukan monitoring dengan mengumpulkan berbagai informası tentang aktivitas kerja serta kemungkinan kondisi eksternal yang mempengaruhi pekerjaan itu, serta memeriksa kemajuan dan kualitas pekerjaan dan mengevaluasi kinerja para guru dan bawahannya atau unit unit organisasi yang ada dilingkungan sekolah tersebut.

Memberi bimbingan dan pembinaan termasuk mengarahkan guru adalah salah satu peran penting kepala madrasah terutama terhadap guru-guru yang baru atau belum senior. Yang pertama kali yang ditekankan kepala madrasah adalah bagaimana semua guru dan staf harus bekerja tidak semata-mata karena uang, akan tetapi semuanya dikembalikan karena Allah dengan niat ikhlas, menekankan kerja sama agar semua program bisa berjalan secara sinergis dengan yang lain dan harus ada komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas.

Discussion

Peran Kepala Madrasah Sebagai Manager di MTsS Al Mahrusiyah.

Kepala madrasah sebagai manajer pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi di mana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri tugas kepala madrasah yang harus dilakukan sebagai manajer meliputi menyusun program, pengorganisasian madrasah, mengoptimalkan sumber daya madrasah, dan menggerakkan staff.

1. Menyusun Program

Kepala madrasah MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri melibatkan seluruh pihak dalam penyusunan program dari staf internal maupun anggota ekternal madrasah. Dalam menyusun program kepala madrasah menerima ide dan masukan yang diberikan oleh rekan kerjayang lain dalam sebuah rapat yang dihadiri oleh orang-orang penting untuk terlibat langsung dalam penentuan kebijakan untuk membahas program dan perencanaan apa saja yang akan dibuat untuk keberhasilan sekolah, program itu di susun dalam jangka pendek, menengah bahkan untuk jangka panjang. Rapat diadakan sebelum memulai ajaran baru dan akan diadakan pembicaraan lanjutan dalam rapat yang bisa saja dilakukan di tengah-tengah aktivitas pembelajaran, yang dilakukan dalam ruang rapat di sekolah yang pelaksanaannya di madrasah. Selain itu kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap program di akhir semester.

Kepala madrasah juga membentuk panitia khusus pada program-program yang sudah ditetapkan baik secara akademik maupun non akademik seperti panitia pelaksanaan PPDB (penerimaan peserta didik baru), PAS (penilaian akhir semester) dan PAT (penilaian akhir tahun), peringatan hari besar nasional, ekstra kurikuler dll. Kepala madrasah hanya menunjuk ketua panitianya saja didalam rapat, untuk anggota dan kegiatan apa saja yang akan diadakan maka akan ada diskusi lanjutan antara kepala madrasah dan ketua panitia. Semua tenaga pendidikan dan kependidikan wajib ikut serta dalam kegiatan tersebut guna mencapai keberhasilan program madrasah.

2. Pengorganisasian Madrasah

Dalam pengorganisasian madrasah, kepala madrasah membentuk tim kerja yang tertuang dalam hierarki struktur organisasi. Kepala madrasah menempatkan guru dan pegawai dengan hak prerogatifnya berdasarkan pertimbangan pengetahuan, keterampilan dan kualifikasi pendidikan yang dimiliki. Struktur kepanitian hanya berperan dalam menentukan posisi ketua panitia dan selebihnya diserahkan kepada ketua panitia. Sebagaimana dalam struktur organisasi staff administrasi di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, ada satu bendahara dan satu kepala staff tata usaha yang memimpin staff tata usaha yang lain.

Kepala TU adalah tangan kanan dari kepala madrasah dalam menyelesaikan tugas administrasi di madrasah. Jadi setiap ada tugas yang berhubungan dengan administrasi madrasah, kepala madrasah

mendiskusikan kepada kepala TU dan kemudian kepala TU yang membagikan tugas tersebut kepada staff TU. Dalam pembagian tugas ini, kepala TU mengkualifikasi berdasarkan kemampuan dari dua staff TU yang ada yaitu satu TU mengerjakan beberapa tugas administrasi berupa pencairan dana bantuan siswa (PIP), pengarsipan surat masuk dan surat keluar, menyimpanan ijazah dan penyimpanan data (raport). Sedangkan satu staff lagi mengerjakan tugas administrasi siswa seperti membuat absen kelas beserta jurnal untuk guru dan siswa, menghitung gaji guru dan pegawai, dan mengelola koperasi siswa dan guru. Kepala TU mengerjakan tugas yang lainnya seperti menjadi operator, admin simpatika, mengisian data emis dll.

Pengorganisasian sekolah yang dilakukan secara cermat, yang ditampilkan dalam bentuk struktur organisasi, akan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia di sekolah. Selain itu, dengan adanya kejelasan siapa yang mengerjakan apa dan siapa yang melapor kepada siapa, struktur organisasi sekolah yang baik akan mampu menerjehmakan strategi kedalam operasi yang produktif.

3. Menggerakkan Staff

Kepala madrasah dalam mengarahkan atau menggerakkan seluruh staf dan guru yaitu dengan memberikan juknis secara tertulis, mengarahkan guru dan pegawai secara lisan, bersedia membantu pegawainya dalam menyelesaikan ketidakpahaman terhadap suatu tugas, memberikan semangat dan motivasi untuk tetap belajar melalui pelatihan, seminar dan workshop dan mengadakan rapat bulanan guna mengevaluasi hasil kerja para pegawai. Kepala MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dalam menggerakkan staf nya yaitu mengawasi secara langsung pegawainya dalam menyelesaikan tugastugas madrasah. Jika ada tugas yang sulit maka kepala madrasah memberikan bimbingan secara langsung kepada pegawainya. Apalagi jika ada tugas yang sudah jatuh tempo tapi tugas tersebut belum diselesaikan maka kepala madrasah memerintahkan seluruh pegawainya untuk membantu pekerjaan yang sudah hampir jatuh tempo tersebut ketika tugas itu sudah selesai, maka pegawai kembali mengerjakan tugasnya masing-masing.

Hal di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Seorang kepala madrasah harus mampu menjalankan perannya sebagai manajer yakni yang salah satu tugasnya adalah memiliki kemampuan untuk membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik, dan hal ini ternyata sudah dibuktikan oleh kepala MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri . Dalam menjalankan perannya sebagai edukator ternyata kepala madrasah dalam memberikan tugas kepada guru dan para staf lainnya disertai dengan petunjuk teknis pelaksanaannya sekaligus juga selalu memantau dan member masukan jika ada kekurangan dalam menjalanakan tugasnya. Hal ini dilakukan agar semua tugas yang telah dikerjakan tidak menyimpang dari aturan yang ada sehingga akan mempercepat tercapainya tujuan pendidikan atau tujuan lembaga.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, peran kepala madrasah sangatlah penting, terutama sebagai manajer. Peran tersebut dapat diukur melalui sejumlah indikator yang mencerminkan peningkatan kinerja guru.

Indikator peningkatan peran kepala madrasah sebagai manajer

Aspek Manajerial	Indikator Peningkatan Kinerja Guru
Perencanaan	- Guru memiliki pedoman kerja sesuai RKM/RKT. - Guru lebih terarah dalam menyusun program pembelajaran.
Pengorganisasian	- Pembagian tugas guru sesuai bidang studi/kompetensi. - Struktur organisasi madrasah berjalan efektif.
Pelaksanaan	- Kehadiran guru meningkat, keterlambatan berkurang. - Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal.
Pengendalian	- Guru lebih tertib dalam administrasi (RPP, silabus, jurnal). - Lingkungan kerja madrasah lebih kondusif dan produktif.

Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik di MTsS Al Mahrusiyah

Situasi belajar mengajar di madrasah sangat tergantung pada guru selaku salah satu sumber daya untuk menciptakannya. Namun guru senantiasa membutuhkan bantuan dari supervisor seperti kepala madrasah sehingga pengetahuan ketrampilan profesionalnya meningkat sehingga lulusan madrasah meningkat. Sering guru mengalami kesulitan dalam tugasnya. Hal ini menuntut kreativitas kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi pengajaran agar kesulitan tersebut dapat teratası Kreativitas pelaksanaan supervisi pengajaran adalah kemampuan melahirkan gagasan baru dalam memperbaiki proses belajar mengajar.

Adapun supervisi pengajaran diartikan sebagai serangkaian kegiatan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara lebih rinci, supervisi pengajaran adalah serangkaian bantuan yang berwujud layanan professional. Layanan profesional tersebut diberikan oleh orang-orang yang lebih ahli (kepala madrasah, pengawas, dan ahli lainnya), kepada guru. Tujuan layanan profesional tersebut adalah agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sehingga tujuan pendidikan yang direncanakan dapat dicapai. Dan upaya peningkatan mutu pengajaran dan profesional guru dapat melalui supervisi pengajaran. Pelaksanaan supervisi pengajaran perlu dilakukan secara sistematis oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah dengan tujuan memberikan pencerahan, pembinaan, pemberdayaan, inovasi kepada guru-guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

untuk mengetahui kinerja guru di kelas kepala madrasah selalu melakukan pengawasan atau supervisi langsung dengan cara keliling kelas untuk melihat guru, dan bahkan kepala madrasah masuk kelas untuk melihat secara langsung apa yang telah dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing. Dengan demikian peran kepala madrasah yang salah satunya adalah sebagai supervisor pembelajaran telah ditetapkan oleh kepala madrasah di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ini dengan baik dan hal yang akan berimbaskan terhadap peningkatan kinerja guru di madrasah tersebut.

Indikator peningkatan peran kepala madrasah sebagai supervisor

Aspek Supervisi	Indikator Peningkatan Kinerja Guru
Perencanaan	- Guru menyusun RPP, silabus, dan modul sesuai standar. - Perangkat pembelajaran lebih lengkap dan sistematis.
Pelaksanaan	- Guru menggunakan metode bervariasi dan kreatif. - Pemanfaatan media pembelajaran (konvensional/digital) meningkat. - Suasana kelas lebih aktif dan menyenangkan
Evaluasi	- Guru menggunakan instrumen penilaian sesuai standar. - Peningkatan kualitas asesmen (tes, portofolio, rubrik). - Guru memberi umpan balik hasil belajar kepada siswa.
Tindak Lanjut	- Guru mengikuti pembinaan/pelatihan setelah supervisi. - Adanya perbaikan dalam strategi mengajar guru. - Guru lebih terbuka terhadap kritik dan saran

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil peneitian yang dilakukan di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dapat diambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru kepala madrasah telah menjalankan peran dan tugasnya sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah sebagai manajer di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

Kepala madrasah sebagai manajer pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. . Di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri tugas kepala madrasah yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. menyusun program, dilakukan dengan membuat panitia khusus,
b. pengorganisasian madrasah di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri , kepala madrasah membuat tim kerja,
c. kepala MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dalam menggerakan staf nya yaitu mengawasi secara langsung pegawainya dalam melaksakan tugasya dan kepala langsung memberikan arahan mengenai pekerjaan yang dilakukan.

2. Peran kepala marasah sebagai supervisor akademik di MTsS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri
   a. Kepala madrasah selalu melakukan pengawasan atau supervisi langsung dengan cara keliling kelas untuk melihat guru, dan bahkan kepala madrasah masuk kelas untuk melihat secara langsung apa yang telah dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing.
   b. Kepala madrasah melakukan monitoring atau evaluasi terhadap hasil kerja semua staf yang ada di madrasah termasuk juga guru.

5. ACKNOWLEDGE

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur ku panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang tak pernah putus dari-Nya. Atas izin-Nya, langkah-langkah kecil dalam perjalanan ilmu ini dapat bermuara pada karya sederhana yang kini ada di hadapan pembaca.

Terimakasih kami ucapkan kepada:

Ayah dan Ibuku tercinta**,** teladan hidupku yang dengan peluh dan doa tanpa jeda, mengiringi setiap langkah dan mimpi-mimpiku. Dalam sujud dan keheningan malam, kalian menitipkan harapan dan kekuatan untuk anakmu. Terima kasih atas cinta yang tidak bersyarat, restu yang menjadi cahaya dalam gelap, dan pengorbanan yang tak pernah kalian hitung.

Guru dan dosenku yang mulia**,** yang telah menanamkan nilai-nilai ilmu, akhlak, dan keikhlasan dalam setiap kata dan tindak. Bimbingan dan nasihat kalian telah membentuk bukan hanya pengetahuanku, tetapi juga jiwaku.

Rekan**-**rekan seperjuangan**,** sahabat sejati**,** yang hadir dalam suka dan duka, menjadi bagian dari kisah perjalanan yang tak tergantikan. Dalam tawa, tangis, lelah, dan harap, kita berjalan bersama menapaki jalan ilmu.

Almamaterku tercinta**,** madrasah ilmu dan pembentukan karakter, tempat segala mimpi dan idealisme ini bertumbuh. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lembaga yang telah mendewasakanku. Akhirnya, persembahan ini hanyalah secuil dari rasa syukur dan cinta yang tak terucap seluruhnya. Semoga Allah menerima dan meridhai setiap niat dan amal ini.

6. REFERENCES

Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak, 2018.

Amirudin. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru', Al-Idarah*. Vol 7 No 2 (2017).

Daryanto dan Tutik Rachmawati. *Supervisi Pembelajaran*. Gaya media, 2015.

Djamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional, 2004.

E Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2012.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Rajawali Pers, 2016.

Eni Winaryati. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran: Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran*. Graha Ilmu, 2014.

Fitrah Muh dan Luthfiyah,. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jejak, 2017.

Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, t.t.

M. Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, 2010.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publizher, 2015.

Mendiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta, 2007.

Mendiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Repulik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta, 2007.

Mukhtar, dan Iskandar. *Mukhtar, dan Iskandar*. GP.Pers, 2012.

Ngalim purwanto. Rineka Cipta, 1992.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Makalah, Artikel, Proposal Tesis, dan Tesis*. Kediri, 2025.

Ramayulis. *Metodelogi Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, 2005.

Sanapiah Faisal. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*. Yayasan Asah Asih Asuh, 2011.

Siti Patimah. *Manajemen Kepemimpinan Islam Aplikansinya Dalam Organisasi Pendidikan*. Alfabeta, 2015.

Sondang P Siagian. *Filsafat Kepemimpinan*. Bumi Aksara, 2003.

Sudarwan Danim. *Kepemimpinan Pendidikan; Kepemimpinan Jenius (Iq+Eq), Etika, Perilaku Motivasional, Dan Mitos*. Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, 2002.

Suhertian. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta, 2008.

Supardi. *Kinerja Guru*. Rajawali Pers, 2013.

Suprihatin. *Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervizor Sekolah*. IKIP Semarang Press, 1989.

Tim Penulis. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Sinar Grafika, 2005.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Rajawali Pers, 2011.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembagian Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group, 2007.